

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek dan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitiannya adalah tahun 2005-2010. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah DPR, DER, ROE, kepemilikan manajerial dan PBV. Variabel independen terdiri dari DPR, DER, dan ROE. Sedangkan variabel dependennya adalah PBV dan variabel kontrolnya adalah kepemilikan manajerial.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal komparatif. “Tujuan penelitian kausal komparatif adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu” (Sumadi Suryabrata, 2005:84). Data penelitian yang diperoleh akan diolah, dianalisis secara kuantitatif dengan dibantu program *SPSS Statistics 17.0* sehingga dapat dengan jelas digambarkan objek yang diteliti dan dapat ditarik kesimpulan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data diperoleh dari situs *idx.co.id* dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai “*something that may vary or differ*” (Brown, 1998:7, dalam Jonathan Sarwono 2010:37). Definisi lain yang lebih detail mengatakan bahwa “*variable is simply symbol or a concept that can assume any one of a set values*” (Davis, 1998:23, dalam Jonathan Sarwono, 2010:7). Definisi pertama menyatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang berbeda atau bervariasi. Penekanan kata sesuatu diperjelas dalam definisi kedua, yaitu simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat nilai-nilai.

Sama halnya dengan pendapat dari Uma Sekaran (2003:87) yang menyatakan bahwa “*a variabel is anything that can take on differing or varying values*”. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Menurut Uma Sekaran (2003:89) “*an independent variable is one that influences the dependent variable in either a positive or negative way*”. Sedangkan menurut Jonathan Sarwono (2010:38) “*variabel bebas (independent variable) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain*”. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelitasnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas.

a. Kebijakan dividen ( $X_1$ )

*Proxy* dari kebijakan dividen yang dipilih untuk penelitian ini adalah DPR, dengan alasan bahwa, DPR lebih dapat menggambarkan perilaku oportunistik manajerial yaitu dengan melihat berapa besar keuntungan yang dibagikan kepada *shareholders* sebagai dividen dan berapa yang disimpan di perusahaan. Menurut James C. Van Horne dan John M Wachowichz (2007:278) “DPR adalah dividen tunai yang dibagi dengan laba tahunan atau dividen per lembar saham dibagi dengan laba per lembar saham”. Rasio tersebut menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham secara tunai. Penghitungan rumus DPR:

$$\mathbf{DPR = \frac{\mathbf{Dividen\ per\ lembar\ saham}}{\mathbf{Laba\ per\ lembar\ saham}}}$$

b. Kebijakan Hutang ( $X_2$ )

*Proxy* dari kebijakan hutang pada penelitian ini adalah DER. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada. Angka yang dihasilkan dari rumus DER ini akan lebih baik jika kurang dari 1 sehingga dapat disimpulkan perusahaan mampu membayar seluruh hutangnya. Rumus DER dapat dihitung dengan cara (Joko Salim, 2010:86) :

$$\mathbf{DER = \frac{\mathbf{Total\ Utang}}{\mathbf{Total\ Modal}}}$$

c. Profitabilitas ( $X_3$ )

Rasio profitabilitas menghitung kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini digunakan *proxy* ROE untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. (Brigham & Houston, 2003:109). ROE dipilih karena merupakan rasio yang sering digunakan oleh investor dan manajer untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Cara penghitungan rumus ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Ekuitas saham biasa}}$$

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Menurut Uma Sekaran (2003:88) “*the dependent variable is the variable of primary interest to the researcher*”. Sedangkan menurut Jonathan Sarwono (2010:38) “variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang memberikan reaksi atau respons jika dihubungkan dengan variabel bebas”. Variabel terikat adalah variabel yang variabelitasnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan publik ditentukan oleh pasar saham. Nilai perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan kepada publik juga sangat dipengaruhi oleh pasar yang sama. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur



**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Proxy	Definisi	Pengukuran
1	<i>Variable Independent</i> (X <sub>1</sub> ) Kebijakan Dividen	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)	Rasio menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham secara tunai	DPR = Dividen per lembar saham / laba per lembar saham
2	<i>Variable Independent</i> (X <sub>2</sub> ) Kebijakan Hutang	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada	DER = Total Utang / Total Modal
3	<i>Variable Independent</i> (X <sub>3</sub> ) Profitabilitas	<i>Return on Equity</i> (ROE)	Mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa	ROE = <i>Net Income</i> / Ekuitas Saham Biasa
4	<i>Variable Dependent</i> (Y) Nilai Perusahaan	<i>Price to Book Value</i> (PBV)	Rasio ini menghubungkan nilai pasar saham perusahaan terhadap nilai buku.	PBV = Harga pasar per lembar saham biasa / Nilai buku per lembar saham biasa
5	Variabel Kontrol (X <sub>4</sub> ) <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	Kepemilikan Manajerial	Rasio antara kepemilikan saham manajemen terhadap total saham beredar	Kepemilikan Manajerial = Kepemilikan saham manajemen / Total saham beredar

Sumber : Data diolah oleh penulis

### 3.4 Metode Penentuan Populasi atau Sampel

Pengertian populasi adalah sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek yang menjadi perhatian. Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang

menjadi perhatian. (Suharyadi & Purwanto 2007: 12). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2010. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* lebih tepatnya metode *convenience sampling*. Menurut Uma Sekaran (2003: 276) “*convenience sampling refers to the collection of information from members of the population who are conveniently available to provide it*”.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010.
2. Perusahaan harus mempunyai struktur kepemilikan saham, yang terdapat kepemilikan manajerial dengan periode pengamatan 2005-2010.
3. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian dan laporan keuangan berakhir tanggal 31 Desember.
4. Perusahaan tidak menunjukkan adanya ROE yang negatif pada laporan keuangannya periode 2005-2010.
5. Perusahaan tidak menunjukkan adanya PBV yang nol atau negatif.
6. Perusahaan membagikan dividen selama periode tahun 2005-2010
7. Pendapatan perusahaan lebih dari Rp. 100.000.000.000 setiap tahun selama periode pengamatan yaitu 2005-2010.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka terdapat 13 perusahaan yang memenuhi persyaratan dan sekaligus sebagai sampel dalam penelitian ini. Proses pemilihan sampel dapat dijelaskan pada Tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Proses Pemilihan Sampel Penelitian**

Keterangan / Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010	Jumlah
Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	339	343	393	397	404	432	2308
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	177	176	193	189	183	196	1114
Perusahaan yang menunjukkan ROE dan PBV positif periode 2005-2010	78	78	78	78	78	78	468
Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial dan membagikan deviden periode 2005-2010	13	13	13	13	13	13	78
Jumlah sampel perusahaan	13	13	13	13	13	13	78

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* yang diolah kembali oleh penulis

### 3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Sumber data penelitian didapat melalui data sekunder yaitu *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* 2005-2009. Data yang diambil berupa data DPR, DER, ROE, PBV, dan kepemilikan

manajerial perusahaan pada laporan keuangan akhir tahun di bulan Desember dari tahun 2005 hingga tahun 2009.

### 3.6 Metode Analisis

Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linear berganda atau *Ordinary Least Square (OLS)*. Metode ini digunakan untuk menguji lebih dari satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Model regresinya adalah:

$$Y = \alpha + b_1DPR + b_2DER + b_3ROE + \epsilon$$

Sedangkan model analisis dengan menggunakan variabel kontrol adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1DPR + b_2DER + b_3ROE + b_4Insd + \epsilon$$

Keterangan :

Y	=	Nilai perusahaan yang diproksikan oleh PBV
DPR	=	<i>Dividend Payout Ratio</i>
DER	=	<i>Debt to Equity Ratio</i>
ROE	=	<i>Return on Equity</i>
Insd	=	Kepemilikan manajerial
$\alpha$	=	Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4$	=	Koefisien regresi
$\epsilon$	=	Variabel Residual

#### a. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi berganda akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu dengan tujuan model regresi layak untuk diinterpretasikan, dimana meliputi:

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data mempunyai distribusi yang normal. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistik non parametrik Kolmogrov Smirnov (KS). (Imam Ghazali, 2009:113).

##### 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Masalah heteroskedastisitas umum terjadi pada data silang (*crosssection*), daripada pada data runtut waktu (*time series*). Ada dua cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu metode grafik dan metode uji statistik. (Imam Ghazali, 2009:35)

##### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi

korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. (Imam Ghazali, 2009:79).

#### 4. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinearitas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai *standard error* menjadi tak terhingga. (Imam Ghazali, 2009:25).

#### b. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan metode regresi linear berganda. Secara statistik dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ).

##### 1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. (Imam Ghazali

2009:17). Untuk menguji apakah variabel  $X_i$  berpengaruh terhadap  $Y$  dengan menganggap variabel  $X$  lainnya konstan, maka:

$$H_0: \beta_i = 0 \text{ dan } H_a: \beta_i \neq 0$$

$$\text{Rumus mencari } t \text{ hitung adalah } t = \beta_i / \text{se}(\beta_i)$$

Dimana  $\beta_i$  adalah koefisien parameter dan  $\text{se}(\beta)$  adalah *standard error* koefisien parameter. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- Jika nilai  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel  $t_{\alpha(n-k)}$  atau  $-t$  hitung  $<$   $-t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $X_i$  berpengaruh terhadap  $Y$ .  $\alpha$  adalah tingkat signifikansi dan  $(n-k)$  derajat bebas yaitu jumlah  $n$  observasi dikurangi jumlah variabel independen dalam model.
- Jika nilai  $-t$  tabel  $<$   $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima, yang berarti  $X_i$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$ .

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik  $F$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. (Imam Ghazali, 2009: 16). Pengambilan keputusannya adalah:

- Jika  $\text{sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Imam Ghozali, 2009:15).